

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PENGUKURAN WAKTU,  
JARAK DAN KECEPATAN DENGAN METODE POLYA  
DI KELAS V SDN 13 LUBUK ALUNG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

RETNAWILIS  
NIM. 52512

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

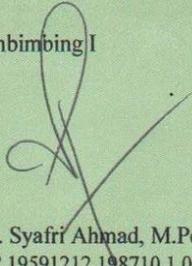
Judul :Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Pengukuran Waktu,  
Jarak Dan Kecepatan Dengan Metode Polya Di Kelas V  
SDN 13 Lubuk Alung

Nama : Retnawilis  
NIM : 52512  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 13 Pebruari 2014

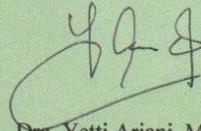
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syafril Ahmad, M.Pd  
NIP.19591212 198710 1 001

Pembimbing II



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP.19601202 198803 2 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafril Ahmad, M.Pd  
NIP.19591212 198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

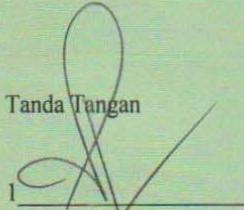
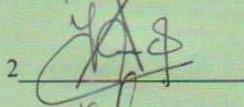
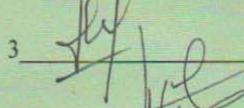
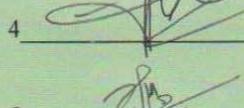
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA PENGUKURAN WAKTU,  
JARAK DAN KECEPATAN DENGAN METODE POLYA  
DI KELAS V SDN 13 LUBUK ALUNG**

Nama : Retnawilis  
NIM : 52512  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 April 2014

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	1 
2. Sekretaris : Dra. Yetti Ariani, M.Pd	2 
3. Anggota : Drs. Mursal Dalais, M.Pd	3 
4. Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd	4 
5. Anggota : Dra. Harni, M.Pd	5 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah.....Ya Rabbi.....

Ya Tuhan ku.....

Yang maha pengasih dan maha mengetahui

Betapa besar rahmat dan karunia-Mu

Kepada hamba-Mu ini

Ku persembahkan rasa syukur atas

Segala limpahan karunia & hidayah Mu

Seiring rasa syukur kepada-Mu, ku persembahkan

Semua keberhasilan ini kepada keluarga

Dan anak-anak ku tersayang

Terimakasih kepada dosen yang telah memotivasi

Dan teman-teman yang telah memberi semangat

Sehingga keberhasilan ini ku peroleh

By: Retnawilis

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

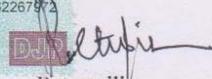
Nama : Retnawilis  
TM / NIM : 2009/52512  
Jurusan : PGSD  
Program Studi : S I  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang dibuat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain di dalamnya, kecuali sebagai acuan dan pedoman dalam penulisan tata karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2014

Yang Menyatakan



  
Retnawilis  
NIM.52512

## ABSTRAK

### **Retnawilis, 2014 :Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Pengukuran Waktu, Jarak Dan Kecepatan Dengan Metode Polya Di Kelas V SDN 13 Lubuk Alung**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam. Hal ini terjadi karena siswa tidak bisa menyelesaikan soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan langkah-langkah yang benar yaitu menentukan apa yang diketahui, ditanya dan penyelesaian dari soal cerita sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari dengan menggunakan metode Polya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus yang mana siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian RPP siklus I 85,7% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II 96,4% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penilaian aktivitas guru siklus I 75% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II 93,8% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I 68,8% dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 72,8 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 90,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Polya dapat meningkatkan hasil belajar pengukuran waktu, jarak dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Pengukuran Waktu, Jarak Dan Kecepatan Dengan Metode Polya Di Kelas V SDN 13 Lubuk Alung”**.

Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang serta selaku penguji II yang penuh keramahan telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina, Mpd selaku ketua UPP IV Bukitinggi yang penuh keramahan telah banyak memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Reinita, Mpd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi, yang penuh keramahan telah banyak memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mursal Dalais, Mpd selaku penguji I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Zulkifli S.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Lubuk Alung, Ibu Deswita, S.Pd selaku guru SDN 13 Lubuk Alung, Siswa-siswi SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.
8. Keluarga, Khairul selaku suami, Naufal dan Zikra anak-anak tersayang yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang sama-sama mengikuti program sarjana strata I Universitas Negeri Padang, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan yang diridhoi Allah SWT Amin.....

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisi-Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin...

Padang, April 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI ..... v

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah ..... 1

B. Perumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 7

### BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar..... 9

a. Pengertian Hasil Belajar..... 9

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar..... 10

c. Manfaat Hasil Belajar.....

2. Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan... ..

a. Pengukuran waktu.....

b. Pengukuran jarak..... 13

c. Pengukuran kecepatan..... 14

3. Hakikat Metode Polya.....	16
a. Pengertian metode .....	16
b. Pengertian Metode Polya.....	16
c. Keunggulan penggunaan metode Polya.....	18
d. Langkah-langkah metode Polya.....	18
e. Aplikasi metode Polya dalam pembelajaran soal cerita .....	20
4. Pembelajaran soal cerita Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan dengan metode Polya.....	23
a. Soal cerita pengukuran waktu dengan metode Polya.....	23
b. Soal cerita pengukuran Jarak dengan metode Polya.....	24
c. Soal cerita pengukuran Kecepatan dengan metode Polya.....	24
B. KERANGKA TEORI.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	27
2. Subjek penelitian.....	27
3. Waktu atau lama penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian.....	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian.....	29
3. Prosedur Penelitian.....	32
C. Data dan sumber Data.....	34
1. Data Penelitian.....	34

2. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Siklus I Pertemuan I.....	39
a. Tahap Perencanaan.....	39
b. Tahap pelaksanaan Tindakan.....	42
c. Tahap Pengamatan.....	44
d. Tahap Refleksi.....	52
2. Siklus I Pertemuan II .....	54
a. Tahap Perencanaan.....	54
b. Tahap pelaksanaan Tindakan.....	56
c. Tahap Pengamatan.....	58
d. Tahap Refleksi.....	66
3. Siklus II .....	68
a. Tahap Perencanaan.....	68
b. Tahap pelaksanaan Tindakan.....	70
c. Tahap Pengamatan.....	72
d. Tahap Refleksi.....	79

B. Pembahasan.....	81
1. Pembahasan Siklus I.....	81
a. Perencanaan.....	81
b. Pelaksanaan.....	84
c. Hasil Belajar.....	87
2. Pembahasan Siklus II.....	88
a. Perencanaan.....	88
b. Pelaksanaan.....	89
c. Hasil Belajar.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	99
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	105
3. Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan I.....	109
4. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	114
5. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	118
6. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	122
7. Lembar penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	126
8. Lembar penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	128
9. Lembar penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	131
10. Rekapitulasi Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor SiklusI Pert I.....	134
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	135
12. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	141
13. Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan II.....	144
14. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	149
15. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	153
16. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	157
17. Lembar penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	161
18. Lembar penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	163
19. Lembar penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	166
20. Rekapitulasi Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor SiklusI Pert II.....	169

21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	170
22. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	177
23. Lembar Soal Tes Siklus II.....	180
24. Lembar Penilaian RPP Siklus II.....	184
25. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	188
26. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II .....	192
27. Lembar penilaian Aspek Kognitif Siklus II .....	196
28. Lembar penilaian Aspek Afektif Siklus II .....	198
29. Lembar penilaian Aspek Psikomotor Siklus II .....	201
30. Rekapitulasi Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor SiklusII.....	204
31. Rekapitulasi Perolehan Hasil Pengamatan RPP, Aktifitas Guru, Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	205
32. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	206
33. Daftar Nama Kelompok Belajar.....	207
34. Dokumentasi.....	208

## **DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM**

1. Bagan Kerangka Teori .....	26
2. Bagan Alur Penelitian .....	31
3. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II.....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran waktu, jarak dan kecepatan merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) kelas V pada semester I sesuai dengan Depdiknas (2006:428). Pembelajaran materi pengukuran waktu, jarak dan kecepatan sangat berhubungan dengan masalah sehari-hari dalam kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari seperti menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menempuh suatu jarak dengan kecepatan menggunakan kendaraan atau berjalan kaki, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk menyelesaikan masalah atau soal-soal yang ada hubungannya dengan kehidupan nyata.

Menurut A.Karim (2008:7.14-7.17) "waktu dapat diukur dengan satuan detik, menit, jam, tahun, bulan, minggu dan satuan kecepatan menggunakan satuan panjang atau jarak per satuan waktu misalnya km/jam, m/detik dan km/tahun". pembelajaran pengukuran waktu, jarak dan kecepatan diawali dengan mengenal satuan jarak dan kecepatan yang sudah dipelajari siswa sebelum materi ini.

Pembelajaran materi pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan pada kelas V SD ini lebih menuntut siswa untuk memiliki kemampuan bagaimana memecahkan masalah karena soal-soal pada materi ini berupa soal cerita atau memecahkan masalah yang berkaitan erat dengan

kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah merupakan aktivitas yang memberikan tantangan dan kesulitan bagi kebanyakan siswa dikarenakan siswa memerlukan prasyarat pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa pembelajaran soal cerita di Sekolah Dasar mempunyai peranan penting dalam pemecahan masalah karena lebih mementingkan proses untuk mencapai hasil. Melalui pemahaman terhadap soal cerita dapat menghantarkan siswa menjadi siswa yang kritis, teliti, cermat, kreatif, mampu memprediksi dan mengembangkan pola pikir. Pola semacam ini tentunya sangat dibutuhkan dan membantu siswa untuk dapat menjawab tantangan yang dihadapi, dan pada akhirnya pembelajaran pemecahan masalah adalah pelajaran yang menyenangkan yang perlu dimiliki serta diminati siswa, agar sampai kepada ranah yang diinginkan tersebut dituntut minat, aktifitas, dan kreatifitas siswa secara menyeluruh.

Kenyataan yang ditemui berdasarkan pengalaman peneliti selama bertugas di SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari, terutama sewaktu membahas tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan pada siswa kelas V Semester I kurang diminati siswa karena guru tidak mengajarkan cara menyelesaikan masalah terlihat aktifitas belajar siswa rendah dan hasil belajar siswa masih jauh dari batas KKM yang diharapkan pada tahun ajaran 2011/2012 yaitu 70, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel : Daftar nilai ulangan harian semester I soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan sebelum penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 13 Lubuk Alung TP : 2011/2012

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Smt 1	Ketuntasan		Ket
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	O M P	70	70	√	-	
2	R N	70	55	-	√	
3	M J	70	85	√	-	
4	R M	70	65	-	√	
5	I L	70	80	√	-	
6	D	70	60	-	√	
7	I D	70	50	-	√	
8	D Z P	70	75	√	-	
9	E S A	70	50	-	√	
10	F H	70	85	√	-	
11	I A	70	60	-	√	
12	J F	70	65	-	√	
13	M	70	75	√	-	
14	M K	70	65	-	√	
15	M K M	70	60	-	√	
16	R M	70	55	-	√	
17	T B	70	70	√	-	
18	A	70	40	-	√	
19	F S	70	90	√	-	
20	G	70	35	-	√	
21	J F	70	55	-	√	
22	M S	70	75	√	-	
23	N	70	70	√	-	
24	R I A	70	60	-	√	
25	F H	70	45	-	√	
Jumlah			1575	10	15	
Rata-Rata			63			
Persentase (%)			63	40	60	

Sumber : Buku nilai ulangan guru kelas V SD Negeri 13 Lubuk Alung

Dari tabel nilai ulangan siswa di atas dapat diketahui dari 25 orang siswa hanya 10 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM yaitu 70 yang telah ditetapkan di SDN 13 Lubuk Alung dan 15 orang siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan, terlihat hasil

belajar siswa pada materi pengukuran waktu, jarak dan kecepatan siswa di SDN 13 Lubuk Alung kec. Ampek Nagari rendah.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan pengalaman peneliti hal ini salah satunya disebabkan siswa tidak mengerti memahami permasalahan dalam bentuk soal cerita, keadaan ini juga karena guru dalam pembelajaran soal ceritakurang menekankan kepada siswa dalam menyelesaikan soal cerita harus dipahami terlebih dahulu apa permasalahan dalam soal dan bagaimana langkah menyelesaikan soal cerita itu yang benar sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan siswa kurang mengerti dengan langkah-langkah penyelesaian soal cerita yang benar seperti: memahami masalah dalam soal cerita, menentukan apa yang diketahui dan ditanya dalam soal cerita, dan bagaimana penyelesaian, sehingga yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal cerita langsung menjawab saja tanpa ada langkah-langkah yang sistematis untuk menyelesaikan soal, padahal setiap langkah-langkah dalam pengerjaan soal cerita itu akan mempermudah membuat kalimat matematika dan juga dapat mempermudah cara menyelesaikan soal cerita yang diajarkan. Indikasi ini terlihat dari rendahnya sebagian aktifitas belajar siswa, dan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan berlarut, maka akan berimplikasi negatif terhadap semakin rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Lubuk Alung. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada metode, dan strategi

mengajar guru. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode Polya karena metode ini mempunyai keunggulan menurut Polya (dalam Nuralam, 2009:143) yaitu:

- 1) Metode tersebut membuat pemecah masalah sadar terhadap langkah yang signifikan dalam proses pemecahan suatu masalah,
- 2) metode tersebut menyajikan kerangka kerja bagi masalah-masalah yang sangat kompleks dan panjang yang dapat membantu pemecah masalah mengorganisasi usahanya,
- 3) bagi pemula, metode tersebut dapat membantunya mengetahui bahwa penyelesaian masalah itu terdiri dari beberapa tindakan yang saling berkaitan.

Sesuai dengan penjelasan diatas jelas bahwa metode Polya merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran soal cerita pada materi pengukuran waktu, jarak dan kecepatan di kelas V Sekolah Dasar. Adapun tipe belajar metode Polya ini merupakan tipe belajar yang paling kompleks, karena didalamnya terkait tipe belajar yang menggunakan pemikiran dan intelektual tinggi yang dapat membentuk siswa berpikir ilmiah dan kritis disertai proses analisis dan penyimpulan sehingga kemampuan penalaran anak dapat berkembang.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, tepatnya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kecamatan Ampek Nagari, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dengan metode Polya pada pembelajaran di kelas VSD bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung.
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung.

3. Peningkatan hasil belajar soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya di kelas V SDN 13 Lubuk Alung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang mengajarkan soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya di kelas V SD.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Guru :

- a. Sebagai masukan pengetahuan dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya.
- b. Sebagai masukan pengetahuan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya.

3. Bagi sekolah :

Sebagai pertimbangan dan perbandingan serta bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya.

4. Bagi siswa :

Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan sehingga hasil belajar siswa pada materi ini bisa meningkat.

5. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini pada materi di kelas yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang di miliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru mampu diterima dengan baik oleh siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Sudjana (1990:22) bahwa: "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2008:2.19) dalam strategi pembelajaran mengatakan "hasil belajar merupakan kulminasi dari proses yang telah dilakukan dalam belajar".

Sedangkan menurut Hamalik (2001:30) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa, hasil belajar merupakan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam intelektual, sikap, maupun keterampilan siswa. Pada dasarnya hasil belajar adalah suatu kesimpulan berupa

peningkatan pemahaman intelektual, keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.

#### b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 1990:22) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu : "Ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor".

Masing-masing ranah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif adalah dengan menghitung ketuntasan belajar perorangan siswa mengerjakan soal tes sebanyak 4 soal yang diberikan dalam bentuk soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan. Penilaian hasil belajar ranah kognitif dalam pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya peneliti pedomani dalam Agusnadi (2010:9) berikut ini "(a) memahami masalah yaitu membuat diketahui, ditanya (b) merencanakan penyelesaian yaitu menentukan rumus (c) menyelesaikan masalah yaitu membuat penyelesaian (d) melakukan pengecekan yaitu membuat kesimpulan".

##### 2. Ranah Afektif

Hasil belajar pada ranah afektif dinilai pada saat siswa melakukan diskusi, menurut Sudjana (1990:30) "Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti keseriusan terhadap pelajaran,

disiplin, keaktifan belajar, menghargai teman sekelas”. Aspek afektif yang peneliti nilai pada penelitian ini adalah a) keaktifan b) keseriusan c) menghargai pendapat teman. Skor maksimum setiap aspek adalah 4 dan skor maksimum ketiga aspek adalah 12. Nilai akhir yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung dapat ditentukan dengan rumus yang dikemukakan BSNP (2006:25) berikut ini:

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

### 3. Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana (1990:23) “Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan, kemampuan bertindak/ketelitian dan ketepatan”. Sesuai dengan pendapat ini penilaian hasil belajar pada ranah psikomotor peneliti gunakan adalah a) ketepatan langkah kerja, b) ketelitian saat bekerja, yang dinilai saat mengerjakan LKS secara berkelompok dan dikonversikan dalam bentuk huruf dengan kualifikasi yang dikemukakan Muclish (2007:84) sebagai berikut:

SB (Sangat Baik) nilai = 4

B ( Baik) nilai = 3

C (Cukup) nilai = 2

K (Kurang) nilai = 1

Penentuan skor ranah psikomotor dikemukakan BSNP (2006:25) berikut ini:

$$\text{Penentuan skor perorangan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif) yakni mencakup ranah kognitif (pengetahuan atau wawasan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan atau perilaku).

c. Manfaat Hasil Belajar

Pembelajaran yang dilakukan mengharapkan sebuah hasil yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat di dalamnya, menurut Arifin (2012:5) ada beberapa manfaat dari hasil belajar, sebagai berikut :

1)Manfaat bagi guru : Penilaian hasil belajar dan pembelajaran akan bermanfaat bagi guru dalam hal: a) Mengetahui peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran tertentu dan yang belum menguasai pelajaran, mencari sebabnya dan kemudian memberikan perlakuan yang lebih teliti sehingga keberhasilannya dapat ditingkatkan. b) Apakah materi atau kegiatan yang dilakukan peserta didik sudah tepat. Jika demikian maka pembelajaran yang akan datang tidak perlu melakukan perubahan atau penyempurnaan, c) Apakah metode yang digunakan guru sudah tepat. Jika sebagian besar peserta didik mendapat nilai buruk atau tidak menguasaai bahan, mungkin disebabkan strategi atau metode yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu guru harus mawas diri dan mencari metode yang lebih tepat. 2) Manfaat bagi peserta didik: Peserta didik dapat mengetahui keberhasilan mengikuti pelajaran dengan melihat nilainya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat bermanfaat bagi guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran dan juga hasil belajar sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui nilai keberhasilan yang didapat.

## 2. Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan

Menurut A.Karim (2008:6.3) “pengukuran adalah proses perbandingan dengan satuan yang telah ditetapkan, baik satuan baku maupun satuan tidak baku”.

### a. Pengukuran waktu

Waktu biasa diukur dengan satuan detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, windu, abad, dan sebagainya.

Hubungan antar satuan waktu menurut Muchtar (2008:7.15) adalah “1 jam = 60 menit, 1 menit = 60 detik, 1 jam = 3600 detik, 1 hari = 24 jam, 1 minggu = 7 hari, 1 bulan = 30 hari, 1 tahun = 12 bulan, 1 tahun = 365 hari, 1 tahun = 52 minggu, 1 abad = 100 tahun, 1 dasawarsa = 10 tahun, 1 windu = 8 tahun”.

Mencari waktu dalam bentuk soal cerita menentukan jarak tempuh di gunakan rumus seperti di bawah ini :

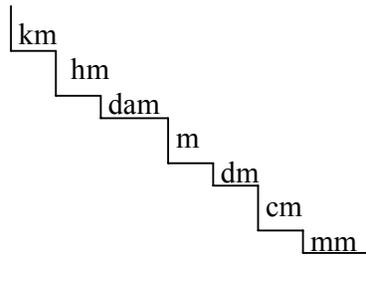
$t = s : v$ <p>Waktu = jarak yang ditempuh : kecepatan</p>
--

Dalam M.khafid (2002:153)

### b. Pengukuran Jarak

Satuan jarak sama dengan satuan yang digunakan untuk menyatakan panjang yaitu kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), sentimeter (cm) dan milimeter (mm).

Hubungan antar satuan jarak :



Turun satu tangga di kalikan 10 dan naik satu tangga di bagi 10

Contoh :

$$1 \text{ km} = 10 \text{ hm} = 100 \text{ dam} = 1000 \text{ m} = 10.000 \text{ dm} = 100.000 \text{ cm} = 1.000.000 \text{ mm}.$$

Mencari jarak tempuh dalam bentuk soal cerita dapat di gunakan rumus seperti di bawah ini :

$$s = v \times t$$

Jarak tempuh = kecepatan x waktu

Dalam M.khafid (2002:153)

### c. Pengukuran kecepatan

Kecepatan merupakan kelajuan menggambarkan besaran benda Yang sedang bergerak, satuan kecepatan menggunakan satuan panjang atau jarak per satuan waktu, misalnya km/jam, m/detik, dan km/tahun. Satuan kecepatan mirip dengan satuan debit, karena melibatkan perbandingan antara jarak dengan waktu, karena itu dalam konversi satuan kecepatan juga melibatkan proses pembagian.

Contoh :

Mobil itu berjalan dengan kecepatan 72 km/detik. Nyatakan kecepatan mobil itu dalam m/detik.

Jawab :

$$\begin{aligned} 72 \text{ km/jam} &= \frac{72000 \text{ m/detik}}{3600} \\ &= 20 \text{ m/detik} \end{aligned}$$

Untuk mengukur kecepatan orang berjalan, berkuda, bersepeda atau berkendara yang lain, dapat digunakan dua cara yaitu pengukuran langsung dan pengukuran tidak langsung.

Pengukuran kecepatan secara langsung menggunakan alat yang bernama *speedometer*, dipakai pada kendaraan bermotor sewaktu melaju di jalan, satuan ukuran kecepatan yang dipakai adalah km/jam.

Sedangkan untuk mengetahui kecepatan secara tidak langsung dapat memakai rumus kecepatan di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Kecepatan (v)} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh (s)}}{\text{Waktu tempuh (t)}} \\ \text{Disingkat menjadi rumus } v &= \frac{s}{t} \end{aligned}$$

Dalam M.khafid (2002:151)

Contoh :

Ari naik sepeda motor dari Bawan ke Bukittinggi menghabiskan waktu 3 jam, jarak kedua daerah ini 90 km.

Berapa kecepatan sepeda motor Ari ?

Jawab : Kecepatan =  $\frac{\text{jarak yang ditempuh}}{\text{Waktu tempuh}}$

$$v = \frac{s}{t}$$

$$V = \frac{90 \text{ km}}{3 \text{ jam}}$$

$$= 30 \text{ km/jam}$$

### **3. Hakikat Metode Polya**

#### **a. Pengertian Metode**

Metode dalam bahasa Inggris disebut *method* berarti cara. Dalam pembelajaran, Anitah (2008:1.24) menyatakan “metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Sedangkan menurut joni (dalam Anitah, 2008:1.24) “menyatakan metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu”. Pengertian metode menurut Sabri (2005:52) adalah: “ cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran”.

Pendapat di atas tentang pengertian metode dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau kiat yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan (materi pelajaran) agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Seorang guru harus mengetahui berbagai metode, dengan memiliki pengetahuan berbagai metode maka akan lebih mudah menetapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian metode Polya**

Menurut Polya (dalam Usman, 2007:345) Yaitu :

Metode Polya Yaitu merupakan suatu usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan segera dan metode Polya merupakan suatu tingkat intelektual yang tinggi.

Belajar dengan metode Polya merupakan suatu proses psikologis yang melibatkan tidak hanya sekedar aplikasi dalil-dalil atau terorema-terorema yang dipelajari.

Sedangkan dalam Agusnadi (2010:1) "Polya mengartikan pemecahan masalah sebagai satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan guna mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dicapai".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode Polya merupakan metode yang bisa mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru, berani menghadapi masalah baik dalam kehidupan nyata pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

Pada pembelajaran metode Polya guru harus memilih bahan yang memiliki permasalahan, dimana permasalahan tidak terbatas pada buku semata tetapi diambil dari sumber-sumber lain, seperti lingkungan, peristiwa-peristiwa kemasyarakatan, dan sumber lainnya. Sementara itu guru juga harus mempertimbangkan apakah masalah yang dihadapi anak sesuai dengan kemampuan anak yang akan memecahkan masalah tersebut. Juga bahan yang di pilih bersifat umum sehingga tidak terlalu asing bagi siswa, mencakup kepentingan orang banyak, mendukung tujuan pembelajaran, merangsang perkembangan kelas yang mengarah pada tujuan yang di inginkan dan bahan tersebut menjamin kesinambungan pengalaman belajar siswa.

**c. Keunggulan penggunaan metode Polya**

Keunggulan dari metode Polya Menurut Polya (dalam Nuralam, 2009:143) yaitu :

- 1) Metode tersebut membuat pemecah masalah sadar terhadap langkah yang signifikan dalam proses pemecahan suatu masalah,
- 2) metode tersebut menyajikan kerangka kerja bagi masalah-masalah yang sangat kompleks dan panjang yang dapat membantu pemecah masalah mengorganisasi usahanya,
- 3) bagi pemula, metode tersebut dapat membantunya mengetahui bahwa penyelesaian masalah itu terdiri dari beberapa tindakan yang saling berkaitan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa metode polya baik digunakan di Sekolah Dasar karena metode Polya dapat memancing rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga membuat siswa lebih aktif berpartisipasi, dan juga berpikir kritis dalam menemukan jawaban dari setiap masalah sehingga akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

**d. Langkah-langkah metode Polya.**

Langkah-langkah metode Polya (dalam Hudoyo, 1997:201) terdiri dari empat langkah adalah : “(1) memahami masalah, (2) merencanakan penyelesaian, (3) menyelesaikan masalah,(4) melakukan pengecekan”.

Langkah-langkah metode Polya ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah

Pada langkah ini, kegiatan pemecahan masalah diarahkan untuk membantu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan. Ada beberapa pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal diantaranya sebagai berikut: 1) apakah yang diketahui dari soal, 2) apakah yang ditanyakan dalam soal, 3) apa saja informasi yang diperlukan, 4) bagaimana akan menyelesaikan soal. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan ini diharapkan siswa lebih mudah mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Dalam hal ini strategi mengidentifikasi informasi yang diinginkan, diberikan, dan diperlukan akan sangat membantu siswa melaksanakan tahap ini.

## 2) Merencanakan penyelesaian

Adapun tujuan dari merencanakan penyelesaian masalah ini adalah agar siswa dapat mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai seperti menggunakan rumus dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Sewaktu merencanakan penyelesaian masalah seringkali diperlukan kreativitas.

## 3) Menyelesaikan masalah

Jika siswa telah memahami permasalahan dan sudah menentukan strategi pemecahannya, langkah selanjutnya adalah melaksanakan

penyelesaian soal cerita sesuai dengan yang telah direncanakan. Kemampuan siswa memahami substansi materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan-perhitungan matematika akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal cerita.

#### 4) Melakukan pengecekan

Langkah memeriksa ulang jawaban bertujuan untuk mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kontradiksi dengan yang ditanya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memeriksa ulang jawaban yang diperoleh adalah : 1) mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan, 2) menginterpretasi jawaban yang diperoleh, 3) mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah, 4) mengidentifikasi jawaban atau hasil yang memenuhi.

Berdasarkan penjelasan pendapat Polya di atas, maka hendaknya guru mengikuti empat langkah pokok ini dalam setiap menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran matematika agar tujuan pembelajaran tercapai untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan dalam soal.

#### **e. Aplikasi metode Polya dalam pembelajaran soal cerita.**

Pembelajaran soal cerita dengan metode Polya (dalam Suwangsih, 2006:127) sebagai berikut:

##### 1. Memahami masalah

Langkah memahami masalah ini guru menyajikan masalah dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan pengukuran waktu, jarak dan kecepatan. Siswa memahami masalah dalam bentuk soal cerita dan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut, permasalahan yang diberikan seperti dibawah ini:

Soal :

Farel pergi ke sekolah dengan mengendarai motor, Farel berangkat dari rumah pukul 06.20 dan sampai di sekolah pukul 06.50. Jarak rumah Farel ke sekolah 25 km. Berapakah kecepatan Farel mengendarai motornya ?

Diketahui : - Jarak rumah Farel ke sekolah 25 km

- Berangkat kesekolah pukul 06.20 dan sampai di sekolah pukul 06.50

Ditanya : -Berapakah kecepatan Farel mengendarai motornya ?

## 2. Merencanakan penyelesaian

Langkah merencanakan penyelesaian ini siswa menemukan sendiri model matematika yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Contoh penyelesaian dari masalah pada soal di atas:

Siswa menentukan terlebih dahulu berapa waktu tempuh yang di habiskan Farel untuk sampai ke sekolah, untuk menentukan waktu tempuh :

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu tempuh} &= \text{waktu tiba} - \text{waktu berangkat} \\
 &= \text{pukul } 06.50 - \text{pukul } 06.20 \\
 &= 30 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

Setelah siswa menentukan waktu yang di butuhkan Farel untuk sampai di sekolah maka siswa bisa menentukan model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ini.

### 3. Menyelesaikan masalah

Siswa telah menyusun rencana penyelesaian pemecahan masalah dan sudah menentukan strategi pemecahannya maka siswa melakukan perhitungan matematika nya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jawab} \quad : \text{Kecepatan rata - rata} &= \frac{\text{jarak}}{\text{Waktu}} \\
 &= \frac{25 \text{ km}}{30 \text{ menit}} \\
 &= 0,83 \text{ km/menit.}
 \end{aligned}$$

### 4. Melakukan pengecekan

Siswa melakukan pengecekan dan membuktikan kebenaran dalam penyelesaian soal cerita yang telah dilakukan setelah mendapatkan hasilnya dapatlah di cek kebenarannya dengan kecepatan motor Farel 0.83 km/menit menghabiskan waktu 30 menit maka Farel bisa sampai di sekolah. Hal ini lebih meyakinkan peserta didik bahwa jawaban yang dicari benar, selanjutnya siswa dapat membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh seperti :

“Jadi kecepatan motor Farel menuju sekolah = 0,83 km/menit.

#### 4. Pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya

Soal cerita Menurut Sugondo (2011:13) adalah: “soal cerita merupakan modifikasi dari soal-soal hitungan yang berkaitan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa”. Soal cerita melatih siswa berpikir secara analisis, melatih kemampuan menggunakan tanda operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, serta prinsip-prinsip atau rumus-rumus dalam geometri yang telah dipelajari, contoh pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya adalah berikut ini :

##### a. Soal cerita pengukuran waktu dengan metode Polya

Contoh soal :

Ayah pergi ke kampung nenek yang jauhnya 120 km, kecepatan sepeda motor ayah 30 km/jam, jika ayah berangkat pukul 09.00. Pukul berapa ayah sampai di rumah nenek ?

Diket : -Jarak ke kampung nenek 120 km

-Kecepatan sepeda ayah 30 km/jam

-Ayah berangkat pukul 09.00

Ditanya : Pukul berapa ayah sampai di rumah nenek ?

Jawab : Waktu = Jarak : Kecepatan

$$= 120 \text{ km} : 30 \text{ km/jam}$$

$$= 4 \text{ jam}$$

$$= \text{Ayah berangkat pukul } 09.00 + 4 \text{ jam} = 13.00$$

Jadi ayah sampai di rumah nenek pukul 13.00

**b. Soal cerita pengukuran jarak**

Contoh soal :

Murid kelas VSD bersepeda santai keliling danau maninjau, kecepatan bersepeda 4 km/ jam, mereka bersepeda selama 3 jam. Berapa jarak yang mereka tempuh ?

Diket :- kecepatan bersepeda 4 km/ jam

- Waktu bersepeda selama 3 jam

Ditanya : Berapa jarak yang mereka tempuh ?

Jawab: Jarak = kecepatan x waktu

$$= 4 \text{ km/ jam} \times 3 \text{ jam}$$

$$= 12 \text{ km}$$

Jadi jarak tempuh murid kelas V bersepeda santai selama 3 jam=12 km

**c. Soal cerita pengukuran kecepatan**

Contoh soal :

Rumah Ibu guru kesekolah adalah 25 km, ibu guru berangkat dari rumah dengan motor pukul 06.20 dan tiba disekolah pukul 06.50. Berapa kecepatan ibu guru mengendarai motor ?

Diket :-Jarak rumah Ibu guru kesekolah 25 km

-Waktu tempuh 30 menit

Ditanya : Berapa kecepatan ibu guru mengendarai motor ?

Jawab : Kecepatan =  $\frac{\text{jarak yang ditempuh}}{\text{Waktu tempuh}}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{25 \text{ km}}{30 \text{ menit}} \\
 &= \frac{25.000 \text{ meter}}{1800 \text{ detik}} \\
 &= 13,8 \text{ m/detik}
 \end{aligned}$$

Jadi kecepatan ibu guru mengendarai motor = 13,8 m/detik

## **B. Kerangka Teori**

Mempelajari pelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya sebagai konteks menekankan pada penemuan tugas-tugas atau masalah yang menarik dan dapat membantu siswa memahami konsep atau langkah-langkah penyelesaian soal cerita, cara pembelajaran ini akan menanamkan keterlibatan mental, fisik, sosial. Dengan demikian tampak keceriaan dan merasa tidak terbebani oleh kegiatan belajar yang biasanya membuat anak jemu, sebab di dalam metode Polya ini mengajak siswa belajar sambil memecahkan masalah, sehingga semangat dan rasa ingin tahu pada anak akan termotivasi.

Peneliti dapat menyatakan bahwa penerapan metode Polya ini dapat menambah mutu proses belajar mengajar dalam pembelajaran menyelesaikan soal-soal cerita yang berkaitan dengan pengukuran waktu, jarak, dan kecepatan di kelas V Sekolah Dasar, serta dapat meningkatkan skor nilai dalam pembelajaran soal cerita dengan demikian maka kerangka teori yang peneliti ambil pada penelitian ini dapat dikemukakan pada bagan sebagai berikut:

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang peningkatan hasil belajar soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode Polya dijelaskan langkah-langkah kegiatan masing-masing tahap yang dimulai dari langkah memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan melakukan pengecekan. Perolehan nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah 85,7% dengan kualifikasi baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96,4% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya pada siswa kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari Kab. Agam telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode Polya. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I terlaksana dua kali pertemuan dan siklus II terlaksana satu kali pertemuan. Perolehan skor pada Pelaksanaan dari aktivitas guru siklus I adalah 78,2%

dengan kualifikasi baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,8% dengan kualifikasi sangat baik. Perolehan skor dalam pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,8% dengan kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Polya pada pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan sudah meningkat. Dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa siklus I 72,8 dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 90,1. Hal ini merupakan bukti bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 13 Lubuk Alung Kec. Ampek Nagari .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan metode Polya dalam pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan di kelas V SDN 13 Lubuk Alung maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode Polya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran soal cerita pengukuran waktu, jarak dan kecepatan dengan metode Polya metode hendaknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah metode Polya tersebut, yaitu :
  - a) memahami masalah, b) merencanakan penyelesaian c) menyelesaikan masalah, d) melakukan pengecekan .
3. Hasil belajar siswa hendaknya lebih meningkat setelah pembaca atau peneliti lain yang merasa tertarik dengan metode Polya ini dan menerapkan pada materi soal cerita.